

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian-uraian pada rumusan masalah maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Strategik pada sistem operasional SDM yang diterapkan dalam bisnis penginapan syariah Niraz Guest House Syariah Banjarmasin sudah sesuai dengan penerapan pada manajemennya walaupun masih dalam ruang lingkup kecil karena tingkatan penginapan berbasis syariah. Lalu promosi, sistem perdagangan di Banjarmasin yang masih bersaing dengan harga, dan penginapan lain yang juga berkonsep syariah menjadi kendala utama dalam berjalannya bisnis penginapan syariah ini. Sedangkan yang diterapkan dalam bisnis penginapan syariah Olive Guest House Syariah Banjarmasin sudah sesuai dengan penerapan pada manajemennya walaupun masih dalam ruang lingkup kecil karena tingkatan penginapan berbasis syariah. Lalu pandemi dan tempat yang tidak strategis pun menjadi kendala utama dalam berjalannya bisnis penginapan syariah ini.

2. Didapatkan strategi dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan mencegah ancaman dengan menggunakan pendekatan Matrik SWOT pada bisnis penginapan syariah Niraz dan Olive Guest House Syariah Banjarmasin yaitu:

- a) *Strategi SO*, pada Niraz Guest House Banjarmasin dan Olive Guest House Banjarmasin adalah Manajer guest house harus lebih meningkatkan secara maksimal lagi kejujuran dan saat evaluasi kerja sesekali berikan reward kepada karyawan yang terbaik untuk meningkatkan semangat kinerja karyawan
- b) *Strategi ST*, pada Niraz Guest House Banjarmasin dan Olive Guest House Banjarmasin adalah Manajer guest house harus lebih bisa mearahkan dan merencanakan agar lebih bisa mengungguli penginapan syariah lainnya serta manajer guest house harus lebih melatih karyawan agar bisa melalui pandemi dan mempertahankan bisnis yang ada.
- c) *Strategi WO*, pada Niraz Guest House Banjarmasin dan Olive Guest House Banjarmasin adalah Manajer guest house harus lebih mengarahkan dan merencanakan serta memantau lebih agar karyawan dan tamu sama-sama merasa nyaman serta manajer guest house harus secara maksimal mengembangkan skill karyawan dan menjalin hubungan baik dengan beberapa mitra untuk karyawan bisa berkembang kemampuan/ketempat/keposisi yang lebih baik.

d) *Strategi WT*, pada Niraz Guest House Banjarmasin dan Olive Guest House Banjarmasin adalah Manajer guest house harus lebih jeli lagi dalam menerima tamu yang akan menginap dikarenakan berkonsep syariah serta harus lebih memaksimalkan promosi agar bisa mendapatkan tamu untuk menginap.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang di buat maka saran yang di berikan penulis yaitu:

### **1. Untuk Pihak Penginapan Syariah**

Agar kiranya manajer penginapan syariah dapat segera memperbaiki segala kekurangan seperti: kurangnya skill karyawan yaitu meningkatkan kemampuan berkomunikasi, memperluas kerjasama dengan pihak-pihak lain, dan meningkatkan promosi kepada pihak atau perusahaan lain agar menjadi penginapan yang terbaik dikalangannya.

### **2. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Agar peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan bisnis penginapan syariah mengenai manajemen pemasaran, lokasi penelitian yang berbeda, dan aspek manajemen yang lain.